

ABSTRAK

ANALISIS DESKRIPTIF KUALITATIF TENTANG RESEPSI PARA PELAJAR KABUPATEN PATI TERHADAP STIGMA KECAMATAN SUKOLILO KABUPATEN PATI SEBAGAI “*KAMPUNG BANDIT*” MELALUI PENDEKATAN STUART HALL

Elva Lailatun Nabila

210710268

Pelabelan sosial terhadap suatu wilayah atau komunitas tertentu merupakan dinamika sosial yang memiliki dampak luas baik sosiologis dan psikologis yang kompleks. Peristiwa yang terjadi di Kecamatan Sukolilo, Kabupaten Pati Jawa Tengah tepatnya di desa Sumbersoko menjadi fokus utama warganet pascatragedi yang menewaskan seorang pengusaha rental mobil asal Jakarta pada 6 Juni 2024 silam. Hal tersebut yang memicu adanya pelabelan dan stigma sebagai “*Kampung Bandit*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami bagaimana resepsi para pelajar Kabupaten Pati terhadap stigma Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati sebagai “*Kampung Bandit*”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui pendekatan teori Resepsi Stuart Hall. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dokumentasi dan studi Pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna pada pesan yang disebarkan oleh encoder melalui media sosial dapat memberikan persepsi dan rekonstruksi makna yang beragam tergantung dengan kondisi, kehidupan sosial, pengalaman, serta nilai moral yang dianut.

Kata Kunci : Persepsi, Stigma, Kampung Bandit, Kecamatan Sukolilo, Teori Resepsi Stuart Hall

ABSTRACT

A QUALITATIVE DESCRIPTIVE ANALYSIS OF THE PERCEPTIONS OF STUDENTS IN PATI REGENCY TOWARD THE STIGMA OF SUKOLILO DISTRICT, PATI REGENCY, AS A “BANDIT VILLAGE” THROUGH THE APPROACH OF STUART HALL

Elva Lailatun Nabila

210710268

Social labelling of a particular region or community is a social dynamic that has complex sociological and psychological impacts. The events that occurred in Sukolilo District, Pati Regency, Central Java, specifically in the village of Summersoko, became the main focus of netizens after the tragedy that resulted a car rental businessman from Jakarta on June 6 2024. This triggered labelling and stigma as “Kampung Bandit” (Bandit Village). This study aims to determine and understand how students in Pati Regency perceive the stigma of Sukolilo District, Pati Regency as “Kampung Bandit”. This study uses a descriptive qualitative method through Stuart Hall’s reception theory approach. Data were collected through interviews, observation, documentation, and literature study. The result of the study indicate that meaning of messages disseminated by encoders through social media can give rise to diverse perceptions and reconstructions of meaning depending on conditions, social life, experiences, and moral values.

Keywords: Perception, Stigma, Bandit Village, Sukolilo District, Stuart Hall’s Reception Theory